

Edukasi Tanaman Obat Keluarga Bersama Sehat Terjamin (TOGA BERSALIN) diKampung Botol Bengkulu

Era Masita ¹⁾; Seri Oktarina ²⁾; Riste Marete ³⁾; Epipanias Simangusong ⁴⁾; Elva Juita ⁵⁾; Euis Endah Yunita ⁶⁾; Ronalen Br.Situmorang ⁷⁾; Emi Pebriani ⁸⁾; Meri Epriana Susanti ⁹⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾eramasita28@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [08 Januari 2026]

Revised [05 April 2026]

Accepted [10 April 2026]

KEYWORDS

Family Medicinal Plants,
Knowledge, Elderly.

This is an open access article
under the  license

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan sumber daya kesehatan berbasis rumah tangga yang mudah diterapkan dan bermanfaat dalam upaya promotif dan preventif, terutama bagi lansia yang rentan terhadap penyakit degeneratif. Di Kampung Botol RT 05, masyarakat memiliki lahan pekarangan dan beberapa tanaman obat, namun pemanfaatannya belum optimal karena kurangnya pengetahuan mengenai jenis, manfaat, serta cara pengolahan tanaman obat. Program TOGA BERSALIN (Tanaman Obat Keluarga Bersama Sehat Terjamin) merupakan inovasi edukasi yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

ABSTRACT

Family Medicinal Plants (TOGA) are easy-to-apply household health resources that play an important role in promotive and preventive efforts, particularly for elderly individuals who are vulnerable to degenerative diseases. In Kampung Botol RT 05, the community owns home yards and several medicinal plants, but their use remains limited due to a lack of knowledge regarding plant types, health benefits, and processing methods. The TOGA BERSALIN program (Family Medicinal Plants Bersama Sehat Terjamin) is an educational innovation aimed at improving community understanding.

PENDAHULUAN

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan aset kesehatan berbasis kearifan lokal yang mudah diimplementasikan di tingkat rumah tangga. Penggunaan tanaman obat memiliki banyak keunggulan, antara lain biaya yang lebih murah, mudah diperoleh, dan memiliki efek samping yang relatif rendah dibandingkan obat sintesis. Bagi kelompok lansia, keberadaan TOGA menjadi semakin penting karena lansia cenderung lebih sensitif terhadap obat kimia dan lebih rentan mengalami penyakit degeneratif. Di Kampung Botol RT 05 Kelurahan Jalan Gedang Kota Bengkulu, sebagian masyarakat telah menanam tanaman obat di pekarangan rumah. Namun, pemanfaatannya masih terbatas karena rendahnya pengetahuan mengenai jenis tanaman obat, cara penanaman, dan cara pengolahan yang benar dan aman. Banyak tanaman obat hanya dijadikan hiasan atau tidak dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kesehatan lansia. Sebagai bentuk inovasi edukasi, diperkenalkan program TOGA BERSALIN, yaitu singkatan dari Tanaman Obat Keluarga Bersama Sehat Terjamin. Penamaan ini sering disalahartikan sebagai TOGA untuk ibu bersalin, padahal merupakan akronim yang bertujuan menegaskan komitmen bersama untuk hidup sehat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga, khususnya lansia, dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai media penanaman TOGA secara tepat dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Botol RT 05 Kelurahan Jalan Gedang Kota Bengkulu. Metode pengabdian meliputi beberapa tahapan:

Penyuluhan/Edukasi:

Peserta mendapatkan edukasi mengenai jenis-jenis tanaman obat yang mudah dibudidayakan, manfaat tanaman obat bagi kesehatan lansia, cara menanam TOGA di pekarangan, serta langkah sederhana pengolahan tanaman obat.

- Diskusi dan Tanya Jawab:
- Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pemanfaatan TOGA
- Pembagian Leaflet Edukatif:
- Leaflet berisi penjelasan singkat mengenai jenis tanaman, manfaat, dan cara pengolahan TOGA.
- Praktik Langsung Penanaman TOGA:
- Peserta langsung mempraktikkan penanaman tanaman obat di pekarangan rumah sebagai bentuk transfer keterampilan. sebagaimana tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Penyajian urutan pelaksanaan aktivitas dan waktunya dapat menggunakan diagram alur aktivitas sebagaimana tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat / Material
1	Koordinasi dengan Pihak RT & Warga	Ketua Tim, Perwakilan RT	Buku agenda, Handphone
2	Menyiapkan Materi Penyuluhan	Tim Edukasi	Laptop, PowerPoint, Printer
3	Menyiapkan Leaflet Edukatif	Tim Edukasi	Kertas A4, Printer, Laptop
4	Menyiapkan Bibit & Media Tanam	Tim Lapangan	Bibit TOGA, Polybag, Tanah, Sekop kecil
5	Penyuluhan Jenis & Manfaat TOGA	Pemateri / Narasumber	Laptop, Speaker, Pointer
6	Sesi Tanya Jawab	Narasumber & Peserta	Mic / Speaker, Kursi
7	Pembagian Leaflet	Tim Pelaksana	Leaflet, Map
8	Demonstrasi Penanaman TOGA	Tim Lapangan	Bibit, Polybag, Tanah, Alat tanam
9	Penanaman Langsung oleh Lansia	Lansia & Pendamping	Sarung tangan, Bibit, Air
10	Pendampingan Penanaman	Tim Pendamping	Kamera / Smartphone (dokumentasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta.

1. Peningkatan Pemahaman Peserta: Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai jenis TOGA, manfaat tanaman obat, cara menanam, merawat, dan mengolah tanaman obat.
2. Peserta Aktif dalam Diskusi: Peserta aktif mengajukan pertanyaan, terutama mengenai manfaat tanaman rimpang seperti jahe, kunyit, dan kencur.
3. Keterampilan Menanam TOGA Meningkatkan: Melalui praktik langsung, peserta mampu menanam dan mengenali cara penanaman yang benar.
4. Leaflet Membantu Pemahaman Lanjutan: Leaflet menjadi media pengingat materi yang telah disampaikan dalam kegiatan.
5. Pengetahuan keluarga tentang tanaman obat keluarga (TOGA) untuk meningkatkan kesehatan fisik lansia dari strategi promotif dan preventif kesehatan lansia di rumah.

Kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan pemahaman lansia mengenai pentingnya TOGA sebagai upaya promotif dan preventif kesehatan. Edukasi yang dilakukan secara langsung, disertai praktik, terbukti lebih efektif daripada penyuluhan pasif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi TOGA BERSALIN terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lansia serta keluarga dalam memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam&mengolah tanaman obat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Program Studi S1 Kebidanan Konversi Universitas Dehasen Bengkulu serta warga di Kampung Botol RT.05 Jalan Gedang yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan bagi kelompok 6 ini.



Gambar 3 Foto Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, M. R., Atikah, N., & Waris, M. A. A. 2022. Gambaran Pengetahuan Masyarakat dalam Pemanfaatan TOGA Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Kelurahan Mojodoyong Kabupaten Sragen. *Jurnal Jamu Kusuma*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.37341/jurnaljamukusuma.v2i1.32>
- Aulena, D.N., Samuel, N., Gunady, A.V., & Mufid, A.P. 2021. Studi Pengetahuan Masyarakat Kampung Kukuk Sumpung Desa Gobang Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga). *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38–43.
- Azwar, Y., Yanti, N., Hendra, D., Santi, E., & Maisi, I. 2022. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga). 3(1).
- Dewi, H.A., Jundiah, R.S., Suprpti, T., & Sani, D.N. 2022. Mencegah Penyakit Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Pemanfaatan TOGA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 3(1), 117–123.
- Emilda, Hidayah, M., & Heriyati. 2017. Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 11–21.

- Fadhil, Z., Laila, S., & Elmiyati. 2022. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Gampong Meunasah Intan.
- Laporan Nasional RISKESDAS. 2018. [Kementerian Kesehatan RI].
- Marjoni, M.R., Fadjria, N., & Arfiandi. 2023. Pemanfaatan Toga Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–42.
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. 2020. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 110–118. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>
- Sari, I.D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., & Syaripuddin, M. 2015. Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 123–132. <https://doi.org/10.22435/jki.v5i2.4407.123-132>
- Stevani, H., Dewi, R., & Setiawati, H. 2020. Penyuluhan Penggunaan Obat Tradisional Kepada Lansia Puskesmas Palanro Kabupaten Barru.